

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**PERANCANGAN GRIYA WREDA BAGI LANJUT USIA
TERLANTAR DENGAN FASILITAS TERAPI DEMENSIA DI KOTA
SURABAYA**



DISUSUN OLEH

AGNES NOVALIYANTI

NBI. 1.44.19.00054

PEMBIMBING UTAMA :

TIGOR WILFRITZ SOADUON PANJAITAN, S.T., M.T., Ph D

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

PERANCANGAN GRIYA WREDA BAGI LANJUT USIA TERLANTAR DENGAN FASILITAS TERAPI DEMENSIA DI KOTA SURABAYA

Diajukan untuk memenuhi persyaratan studi Strata Satu (S1)
Sebagai salah satu prasyarat menempuh Tugas Akhir Perancangan



DISUSUN OLEH :

AGNES NOVALIYANTI

NBI. 1.44.19.00054

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**LAPORAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN
SEMESTER GENAP TAHUN 2022/2023**

**PERANCANGAN GRIYA WREDA BAGI LANJUT USIA TERLANTAR
DENGAN FASILITAS TERAPI DEMENSIA DI KOTA SURABAYA**

Diajukan Oleh :

**Agnes Novaliyanti
NBI: 1441900054**

**Telah Disetujui Oleh :
Pembimbing Utama**

**Tigor Wilfritz Soaduon Panjaitan, S.T., M.T., Ph D
NPP : 20440.97.0497**

Mengetahui :

**Dekan
Fakultas Teknik**

**Ketua
Program Studi Arsitektur**

**Dr.Ir. Sajiyo, M.Kes.,IPU.,ASEAN,Eng.
NPP : 20410.90.0197**

**Ir. Muhammad Faisal.,S.T.,M.T
NPP : 20410.90.0197**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnes Novaliyanti

NBI : 1441900054

Judul : Perancangan Griya Wreda Bagi Lanjut Usia Terlantar Dengan Fasilitas Terapi Demensia Di Kota Surabaya

Pembimbing 1 : Tigor Wilfritz Soadun Panjaitan, S.T., M.T., Ph D

Pembimbing 2 : Ir. Farida Murti, MT.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Semua Laporan, Tulisan Ilmiah, Gambar Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari karya yang sudah pernah dipublikasikan atau/dan pernah dipakai di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.
2. Tugas Akhir Perancangan dengan judul di atas bukan merupakan plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan materi maupun non-materi, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya merupakan karya saya secara orisinil dan otentik.
3. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di Institusi ini. Dan bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidak sesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim verifikasi yang dibentuk oleh Program Studi/ Fakultas/ Universitas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan saya.

Surabaya, 04 Juli 2023

Tanda Tangan:

Agnes Novaliyanti

NBI : 1441900054



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN

Jl.Semolowaru 45 Surabaya
Tlp. 031 593 1800 (ex.311)
Email: perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNT UK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnes Novaliyanti
NBI/NPM : 1441900054
Fakultas : Teknik
Program Studi : Arsitektur
Jenis Karya : Skripsi/~~Tesis/~~~~Disertasi/~~~~Laporan Penelitian/~~Praktek*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)**, atas karya saya yang berjudul:

“Perancangan Griya Wreda Bagi Lanjut Usia Terlantar Dengan Fasilitas Terapi Demensia Di Kota Surabaya”

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Di buat di : Sidoarjo
Pada Tanggal : 04 Juli 2023

Yang Menyatakan,

(Agnes Novaliyanti)

*Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan dengan judul,

“Perancangan Griya Wreda Bagi Lanjut Usia Terlantar Dengan Fasilitas Terapi Demensia Di Kota Surabaya”

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan Tingkat Sarjana pada Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan tuguni, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas laporan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam Laporan Tugas Akhir ini dan penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun. Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Terima kasih.

Sidoarjo, 04 Juli 2023

Agnes Novaliyanti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini tentunya mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT atas keberkahan hidup, kemudahan, kelancaran serta rezekinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Tigor Wilfritz Soaduo Panjaitan, S.T., M.T., Ph D dan ibu Ir. Farida Murti, MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan kritik, membimbing, mengoreksi, semangat, serta saran dalam perumusan konsep rancangan
3. Bapak Ir. Muhammad Faisal.,S.T.,M.Tselaku ketua Program Studi S1 Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
4. Seluruh Dosen Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu selama menjadi Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Kepada kedua orang tua saya ayah Nurcholis dan ibu Mujiyati yang tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Kepada adik saya Norberta Ruby Sacharissa yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Kepada Muhammad Fajar Grinanda, laki-laki yang selalu mendukung penuh dan selalu memotivasi penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
8. Kepada sahabat saya tercinta Cindy, Poppy, dan Fanti yang berjuang dan memberikan semangat dan doa kepada penulis, terima kasih.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Arsitektur yang memberikan masukan, dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir.
10. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, Agnes Novaliyanti terima kasih karena telah berjuang dan bertahan sejauh ini. Semoga dapat mencapai apa yang diinginkan

PERANCANGAN GRIYA WREDA BAGI LANJUT USIA TERLANTAR DENGAN FASILITAS TERAPI DEMENSIA DI KOTA SURABAYA

ABSTRAK

Meningkatnya usia harapan hidup di Indonesia, populasi lanjut usia juga semakin meningkat pesat hingga akan mengalami peningkatan ageing population tahun 2030 (Kemenkes RI, 2013). Kebutuhan fasilitas terapi jangka panjang seperti, panti wredha akan dibutuhkan. Namun tidak semua Panti Wredha di Indonesia dilengkapi dengan fasilitas terapi demensia yang sebagian besar bersifat eksklusif atau diperuntukan bagi masyarakat menengah keatas. Kondisi tersebut mempersulit pasien demensia kalangan bawah dan terlantar. Lansia terlantar memiliki potensi besar terkait masalah yang akan terjadi pada usia lanjut seperti masalah kesehatan dan ekonomi yang dapat menjadi halangan perkembangan disebuah kota. Modifikasi lingkungan merupakan salah satu cara dalam perancangan untuk menyelesaikan persoalan terkait. Dengan memodifikasi lingkungan menjadi lebih terarah untuk menciptakan sebuah kawasan khusus, konsep impresi diambil dengan menyesuaikan perilaku pengguna. Impresi adalah sebuah cara seseorang untuk merasakan sesuatu. Dari hasil perumuan konsep, agar perancangan ini memiliki prinsi dasar, maka pendekatan perilaku digunakan untuk menghasilkan sebuah kriteria perencanaan Panti Wredha dengan fasilitas terapi demensia. Hingga disimpulkan bahwa dalam perencanaan Panti Wredha dengan pendekatan perilaku mampu menciptakan desain sesuai sirkulasi, pola tata ruang, fasilitas, bangunan, dan material yang mempertimbangkan psikologis dan kebutuhan lansia demensia dengan memanfaatkan kondisi lingkungan agar lebih mendukung

Kata kunci : Arsitektur Perilaku, Demensia, Lansia Terlantar, Panti Wredha

**DESIGN OF GRIYA WREDA FOR NEIGHBORHOOD ELDERLY WITH
DEMENSION THERAPY FACILITIES IN SURABAYA CITY**

ABSTRACT

With increasing life expectancy in Indonesia, the elderly population is also increasing rapidly so that it will experience an increasing aging population in 2030 (Ministry of Health RI, 2013). The need for long-term therapy facilities such as nursing homes will be needed. However, not all nursing homes in Indonesia are equipped with dementia therapy facilities, most of which are exclusive or intended for the upper middle class. This condition makes it difficult for low-income and neglected dementia patients. Neglected elderly have great potential related to problems that will occur in old age such as health and economic problems that can become obstacles to development in a city. Environmental modification is one way in designing to solve related problems. By modifying the environment to be more directed to create a special area, the impression concept is taken by adjusting the user's behavior. Impression is a person's way of feeling something. From the results of the formulation of the concept, in order for this design to have basic principles, a behavioral approach was used to produce a planning criteria for a nursing home with dementia therapy facilities. It can be concluded that planning a nursing home with a behavioral approach is able to create designs according to circulation, spatial patterns, facilities, buildings, and materials that take into account the psychology and needs of elderly people with dementia by utilizing environmental conditions to make them more supportive.

Keywords: *Behavioral Architecture, Dementia, Neglected Elderly, Nursing Homes,*

DAFTAR ISI

LAPORAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Perancangan.....	5
1.3. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	6
1.4. Batasan Proyek	6
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	9
DESKRIPSI PROYEK.....	9
2.1. Pengertian Judul.....	9
2.2. Tinjauan Fungsi	11
2.3. Tinjauan Lokasi	29
2.4. Studi Banding Obyek Sejenis	30
2.5. Karakter Obyek.....	41
2.6. Tinjauan Tema dan Pendekatan Perancangan.....	42
BAB III.....	51
METODE PEMBAHASAN.....	51
3.1. Alur Pemikiran.....	51
3.2. Penjelasan Alur Pemikiran.....	51
BAB IV	55

ANALISA PERANCANGAN GRIYA WREDA BAGI LANJUT USIA TERLANTAR DENGAN FASILITAS TERAPI DEMENSIA DI KOTA SURABAYA.....	55
4.1. Analisa Eksternal	55
4.2. Analisa Internal.....	67
BAB V.....	81
KONSEPSUALISASI DAN TRANSFORMASI	81
5.1 Konsep Dasar	81
5.2. Transformasi Konsep.....	96
BAB VI.	101
HASIL RANCANGAN	101
6.1 Penataan Lahan	101
6.2 Desain Bangunan	102
6.3 Struktur dan Utilitas.....	108
6.4 Perspektif	112
6.5 Maket dan Animasi.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Artikel Jawapos Tentang Lansia Yang Sesaki Panti Wredha.....	3
Gambar 2 Artikel Jawapos Tentang Kota Ramah Lansia.....	4
Gambar 3 Standart Ukuran Kamar Mandi.....	19
Gambar 4 Standart Ukuran Kursi Roda.....	19
Gambar 5 Standart Koridor Dan Ramp.....	20
Gambar 6 RPJMD Kota Surabaya.....	26
Gambar 7 Peta RTRW Kota Surabaya.....	29
Gambar 8 Denah Griya Wredha Jambangan.....	32
Gambar 9 Griya Wreda Jambangan.....	33
Gambar 10 Griya Wredha Jambangan.....	34
Gambar 11 Griya Wredha Jambangan.....	34
Gambar 12 De Hogeweyk, Dementia Village.....	35
Gambar 13 Denah De Hogeweyk, Dementia Village.....	35
Gambar 14 De Hogeweyk, Dementia Village.....	37
Gambar 15 De Hogeweyk, Dementia Village.....	37
Gambar 16 De Hogeweyk, Dementia Village.....	38
Gambar 17 De Hogeweyk, Dementia Village.....	38
Gambar 18 Panti Jompo Guna Budi Bakti.....	48
Gambar 19 Toyama Children Centre.....	48
Gambar 20 Interior Dan Eksterior Toyama Children Center.....	49
Gambar 21 Alur Pemikiran.....	51
Gambar 22 Peta Lokasi Tapak Terpilih.....	58
Gambar 23 Batas Utara Tapak.....	59
Gambar 24 Batas Timur Tapak.....	59
Gambar 25 Batas Selatan Tapak.....	60
Gambar 26 Batas Barat Tapak.....	60
Gambar 27 Analisa Sunpath.....	61
Gambar 28 Analisa Angin.....	62
Gambar 29 Analisa Kebisingan.....	63
Gambar 30 Analisa Pencapaian Tapak.....	64
Gambar 31 Analisa View Tapak.....	65
Gambar 32 Analisa Drainase Dan Utilitas.....	66
Gambar 33 Diagram Pengguna.....	67
Gambar 34 Konsep Pemanfaatan Tapak.....	81
Gambar 35 Peta Pencapaian Tapak.....	82
Gambar 36 Sirkulasi Kendaraan.....	82
Gambar 37 View Pada Tapak.....	83
Gambar 38 Konsep Kebisingan Tapak.....	84
Gambar 39 Konsep Air Bersih.....	85

Gambar 40 Konsep Kebutuhan Ruang	86
Gambar 41 Ramp.....	86
Gambar 42 Tangga Untuk Lansia.....	87
Gambar 43 Konsep Hubungan Ruang.....	87
Gambar 44 Konsep Bentuk Bangunan	88
Gambar 45 Batu Akupuntur	88
Gambar 46 Handrailing Pada Area Taman.....	89
Gambar 47 Jalur Tunggal Melingkar.....	89
Gambar 48 Media Terapi Dengan Suara Alam	90
Gambar 49 Konsep Jaringan Listrik.....	93
Gambar 50 Konsep Air Bersih Dan Air Kotor	94
Gambar 51 Kisi-Kisi Pencahayaan Alami.....	95
Gambar 52 Ilustrasi Task Lighting.....	96
Gambar 53 Alur Pendekatan Perancangan	96
Gambar 54 Gambar Pola Tata Massa	98
Gambar 55 Pendaerahan Atau Zoning.....	98
Gambar 56 Blok Plan	99
Gambar 57 Site Plan	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Proyeksi penduduk lanjut Usia kota Surabaya	1
Tabel 2 jumlah lansia terlantar di Surabaya	1
Tabel 3 Kesimpulan Studi Banding	40
Tabel 4 Karakter Objek	41
Tabel 5 Karakter Lokasi	42
Tabel 6 intepretasi tema pendekatan	47
Tabel 7 jumlah klasifikasi lansia	68
Tabel 8 jumlah kapasitas pengguna.....	68
Tabel 9 karakter pemakai	69
Tabel 10 analisa kegiatan utama.....	69
Tabel 11 analisa kegiatan penunjang.....	70
Tabel 12 analisa kegiatan pelengkap.....	70
Tabel 13 Kebutuhan Ruang Primer	71
Tabel 14 Kebutuhan Ruang Sekunder.....	72
Tabel 15 Kebutuhan Ruang Tersier.....	73
Tabel 16 Perhitungan Besaran Ruang	74
Tabel 17 Total Besaran Ruang	79
Tabel 18 Tanaman pada area Softscape	90